

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Tingginya tingkat kebutuhan hidup yang harus dipenuhi pada zaman modern ini merupakan beban yang amat berat dirasakan oleh sebagian masyarakat. Guna memenuhi semua kebutuhan-kebutuhan tentunya masyarakat membutuhkan modal. Pemerintah dalam hal ini berusaha membantu masyarakat dengan menyediakan berbagai fasilitas kredit. Salah satu langkah pemerintah adalah mengembangkan lembaga keuangan pegadaian yang dikelola oleh PT Pegadaian (Persero).

PT Pegadaian (Persero) Cabang Palembang merupakan salah satu bentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa keuangan yang fokus pelayanannya sebagai penyedia jasa gadai. Pemerintah mendirikan lembaga keuangan yang memberikan pinjaman modal atau kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai dengan jaminan barang yang memiliki nilai ekonomis. Dengan Motto “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah” merupakan keyakinan PT Pegadaian (Persero) Cabang Palembang bahwa setiap orang memiliki masalah dalam kehidupan sehari-harinya termasuk dalam kegiatan usaha dan kebutuhan yang dapat diatasi dalam waktu yang relatif singkat. Maksud dan tujuan dari PT Pegadaian (Persero) Cabang Palembang adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia.

Suatu lembaga dalam melakukan Kegiatan perkreditan harus memiliki prinsip kehati-hatian termasuk PT Pegadaian (Persero) Cabang Palembang, dikarenakan kegiatan perkreditan merupakan kegiatan utama pegadaian dalam menjalankan usahanya. Perusahaan sebagai penyalur kredit kepada nasabah terkadang mengalami kesulitan yaitu adanya tunggakan kredit atau kredit macet. Faktor yang bisa menyebabkan kredit macet atau kredit bermasalah meliputi faktor eksternal dan internal dari lembaga keuangan tersebut. Faktor eksternal seperti pihak nasabah dapat mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah, dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak membayar kewajiban kepada pegadaian